

Penerapan Aplikasi Pendataan Umat Pada Gereja Santa Perawan Maria Diangkat Ke Surga Makassar

Astrid Lestari Tungadi¹, Erick Alfons Lisangan², Shereen Beatrix Adhiwidjaja³

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Atma Jaya Makassar

²Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Atma Jaya Makassar

³Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Atma Jaya Makassar

Email: ¹astrid_tungadi@lecturer.uajm.ac.id, ²erick_lisangan@lecturer.uajm.ac.id,
³shereen_adhiwidjaja@student.uajm.ac.id

Abstrak

Penerapan teknologi informasi telah banyak digunakan pada organisasi, salah satunya adalah pada Gereja. Kegiatan tahunan yang rutin dilakukan adalah pendataan data umat yang dilakukan dengan membagikan formulir data ke setiap umat Gereja. Untuk meningkatkan pelayanan serta membantu pengambilan data yang cepat maka dibutuhkan adanya penerapan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi pendataan umat dengan memanfaatkan media internet. Metode penerapan aplikasi dilakukan dalam bentuk uji coba sampling serta pelatihan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktek langsung terhadap penggunaan aplikasi pendataan umat. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa aplikasi yang diterapkan membantu proses pendataan dengan lebih baik dan cepat serta memberikan dampak positif dimana peserta merasa aplikasi mudah untuk digunakan serta dapat diakses kapan pun.

Kata kunci: website, aplikasi pendataan umat, Paroki Mamajang

Abstract

The application of information technology has been widely used in organizations, one of which is in the Church. The annual activity that is routinely carried out is the data collection of the people by distributing data forms to each Church people. In order to improve services and help with fast data retrieval, it is necessary to apply information technology in the form of a community data collection application using internet. The method of applying the application is carried out in the form of sampling trials as well as training in the form of lecture methods, discussions, and direct practice of using the community data collection application. The results of community service activities show that the application applied helps the data collection process better and faster and has a positive impact where participants find the application easy to use and can be accessed at any time.

Keywords: website; community data collection application; Paroki Mamajang

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat saat ini. Hal tersebut memberikan dampak dan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Hal ini dipercaya bahwa dengan mengadopsi teknologi informasi akan dapat membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis yang sedang berjalan [1]. Penerapan teknologi informasi juga telah banyak digunakan pada organisasi, baik yang berorientasi pada profit maupun nonprofit, seperti pada organisasi gereja [2]. Dengan perkembangan teknologi, informasi dapat disebar atau pun diakses di manapun dan kapan pun. Kondisi ini menjadi tantangan pelayanan Gereja untuk mempergunakan teknologi sebagai

sarana pelayanan kepada masyarakat luas sehingga perlu dilakukan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendapatkan dan menyalurkan informasi-informasi pada lingkungan Gereja [3].

Gereja Katolik Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga atau Paroki Mamajang merupakan salah satu Gereja Katolik di kota Makassar. Seluruh kegiatan layanan umat masih manual sehingga proses pelayanan kepada umat berjalan lambat dan belum tertata dengan baik. Kegiatan pendataan data umat merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun [4]. Tahapan proses pendataan umat, yaitu 15 ketua rukun mengirim formulir data umat kepada setiap umat di rukun. Umat yang telah mengisi formulir kemudian mengumpulkan kembali ke masing-masing ketua rukun. Formulir yang telah terkumpul kemudian disetor dan direkap di sekretariat Gereja [5].

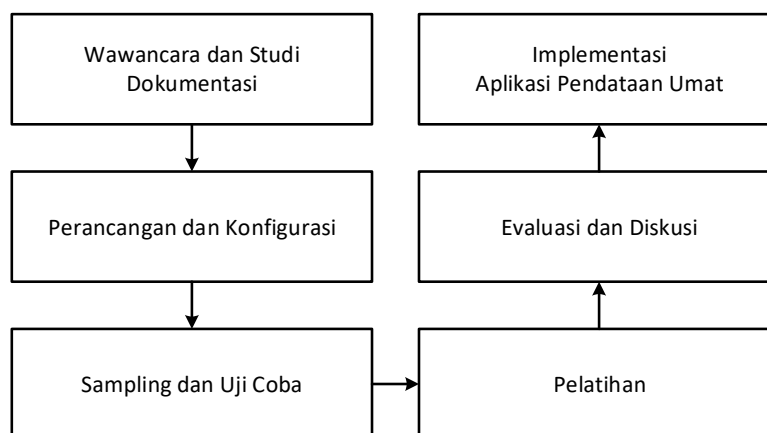
Proses rekapan tersebut saat ini menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Sistem pendataan data umat yang belum terkelola dengan menggunakan *database* mengakibatkan apabila dibutuhkan suatu informasi maka setiap *file* yang ada harus dilakukan pengecekan satu per satu untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan jumlah umat pada tahun 2019 mencapai 2.222, berdampak pada proses pendataan umat membutuhkan waktu yang lama. Di sisi lain, Pastor Paroki atau Dewan Pastoral membutuhkan data sebagai bagian pengambilan beberapa keputusan, seperti pemberian sumbangan dan keputusan pelayanan lainnya.

Dalam meningkatkan pelayanan serta membantu pengambilan data yang cepat maka dibutuhkan adanya penerapan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi pendataan umat dengan memanfaatkan media internet dengan memanfaatkan website. Melalui web, informasi dapat diakses tidak hanya berupa teks, melainkan juga suara, gambar, video, dan animasi. Web sendiri sebenarnya merupakan kumpulan dokumen yang sangat banyak yang berada pada web server [6].

Aplikasi pendataan umat yang diterapkan menggunakan platform berbasis web yang dapat diakses oleh seluruh umat Gereja. Dengan menerapkan aplikasi pendataan data berbasis web memudahkan bagi umat dalam mengakses melalui internet, baik pada komputer atau smartphone pribadi. Hal ini berdampak pada proses pendataan umat dapat dilakukan secara cepat karena dapat dilakukan proses pendataan secara real time.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan menjadi beberapa tahapan, yaitu Wawancara dan Studi Dokumentasi, Perancangan dan Konfigurasi, Sampling dan Uji Coba, Pelatihan, Evaluasi dan Diskusi, serta Implementasi Aplikasi Pendataan Umat. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PkM

Pada tahapan wawancara dan studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan proses pendataan umat Gereja. Selain itu, dilakukan pengambilan hasil data umat tahun 2019 dalam bentuk Excel. Pada tahapan perancangan dan konfigurasi dilakukan perancangan aplikasi pendataan umat serta proses konfigurasi pada web hosting Gereja.

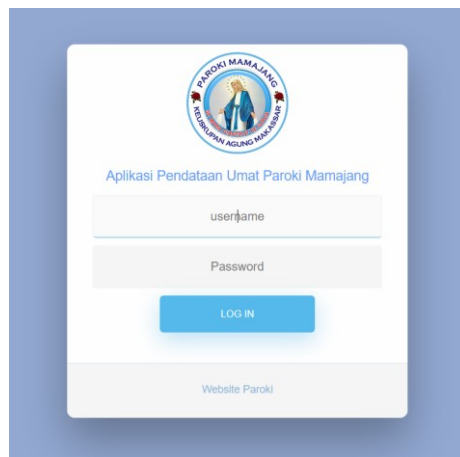
Tahapan sampling dan uji coba dilakukan untuk menguji coba aplikasi dengan mengambil beberapa rukun sebagai sampel uji coba. Tujuan tahapan ini untuk mengetahui tingkat kemudahan aplikasi yang dirancang dengan melakukan pengambilan beberapa rukun sebagai *sampling* uji coba penggunaan aplikasi secara langsung tanpa dilakukan proses pelatihan secara langsung.

Tahapan pelatihan dilakukan untuk memberikan materi dan penjelasan penggunaan aplikasi. Tahapan ini dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab untuk mengevaluasi penerapan aplikasi pendataan umat. Diskusi dan tanya jawab dibutuhkan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh pengguna serta isu yang muncul yang dapat dijadikan sebagai *feedback* untuk pengembangan di masa yang akan datang.

Tahap terakhir adalah implementasi aplikasi pendataan umat. Setelah dilakukan pelatihan kemudian aplikasi akan digunakan secara langsung oleh umat. Umat dapat memanfaatkan fitur yang terdapat pada aplikasi, mulai dari pengeditan data umat hingga mencetak kartu umat secara langsung.

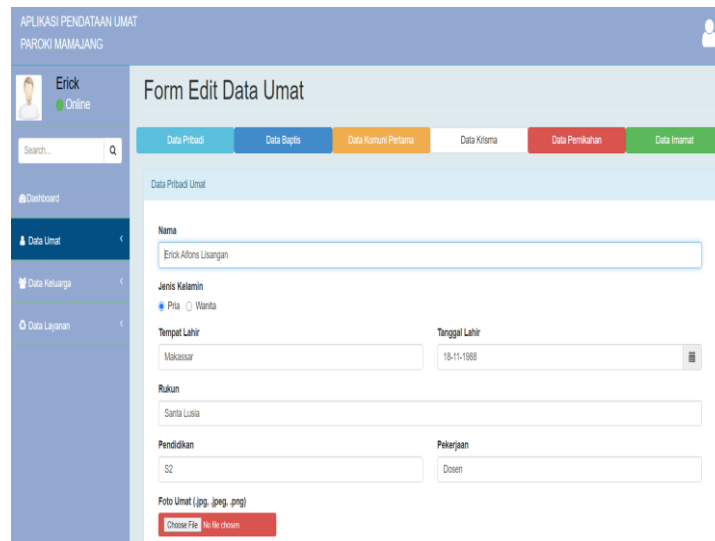
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi pendataan umat yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dengan menyesuaikan kebutuhan dari Gereja. Aplikasi pendataan umat ini kemudian dikonfigurasi pada web hosting Gereja agar dapat diakses secara online melalui internet oleh seluruh umat Gereja. Adapun tampilan login dan form aplikasi data umat dapat dilihat pada Gambar 2.

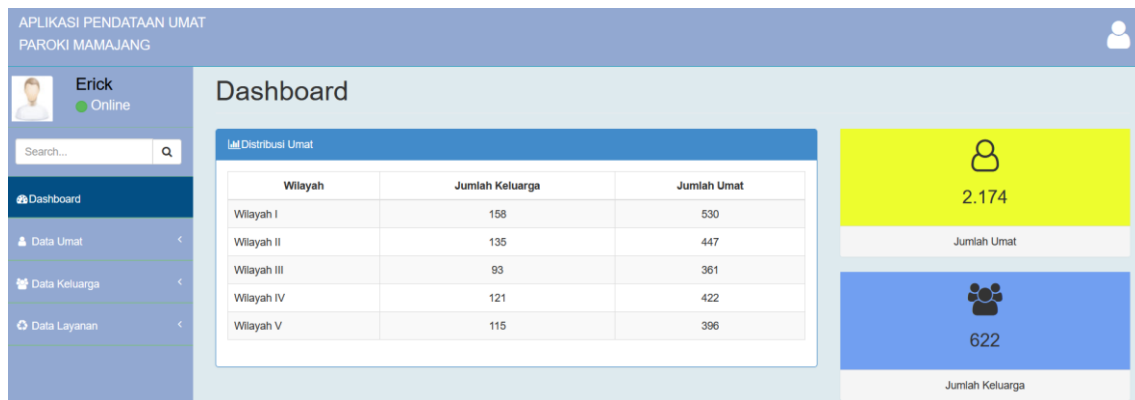


Gambar 2. Tampilan Login

Pada Gambar 3 dapat dilihat terdapat form yang dapat digunakan untuk mengedit data umat. Data umat tersebut dapat diedit secara langsung oleh umat secara langsung, ketua rukun, dan/atau admin. Berdasarkan data umat tersebut, data tersebut kemudian diolah untuk ditampilkan dalam bentuk rekapan tabel hingga grafik yang dapat memudahkan dalam memperoleh informasi terkait distribusi dan penyebaran data umat. Tampilan dashboard aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Tampilan Form Aplikasi



Gambar 4. Tampilan Dashboard Aplikasi

Sebelum dilakukan pelatihan, terlebih dahulu dilakukan uji coba dengan mengambil sampling beberapa rukun untuk menggunakan aplikasi terlebih dahulu. Proses sampling dan ujicoba dilakukan selama 2 (dua) periode, yaitu Periode I berlangsung pada 08 November 2020 - 23 November 2020 dan Periode II berlangsung pada 24 November 2020 - 09 Desember 2020. Pada Periode I melibatkan 6 (enam) rukun sebagai sampel uji coba. Pada Periode II dilakukan penambahan 2 (dua) rukun sehingga total 8 (delapan) rukun yang diminta untuk menguji coba aplikasi terlebih dahulu.

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah akses aplikasi pada tahapan uji coba terjadi peningkatan antara Periode I dan Periode II dari 76 menjadi 273 kali. Hal ini disebabkan karena terjadi penambahan 2 (dua) rukun sampel pada periode II.

Tabel 1. Jumlah Sampel dan Jumlah Akses Aplikasi

Periode	Jumlah Sampel Rukun	Jumlah Akses Aplikasi
I	6	76
II	8	273

Kegiatan pelatihan berlangsung pada tanggal 10 Desember 2020 di Aula Gereja Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga Makassar. Kegiatan tersebut berlangsung dari pukul 19.00 - 20.30 WITA yang diikuti oleh 25 orang. Dokumentasi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6. Materi yang disajikan pada kegiatan pelatihan adalah cara penggunaan aplikasi pendataan umat. Setelah materi diberikan kemudian dilakukan praktek langsung penggunaan

aplikasi pendataan umat terhadap ketua rukun serta umat dengan menggunakan media smartphone masing-masing.



Gambar 5. Penyampaian Materi Penggunaan Aplikasi Pendataan Umat

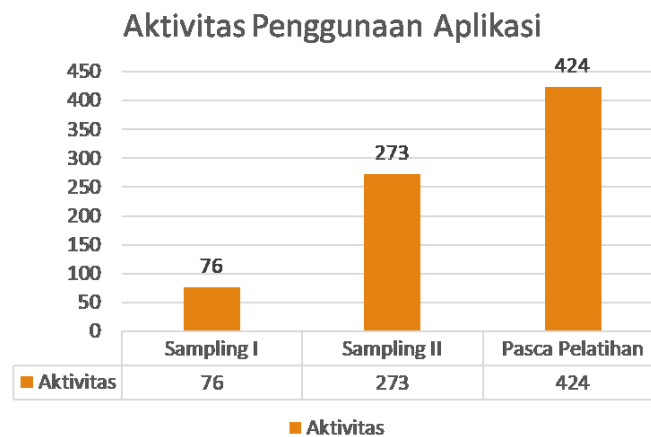


Gambar 6. Proses Praktik Langsung Penggunaan Aplikasi

Berdasarkan hasil diskusi terkait evaluasi aplikasi pendataan umat, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan, yaitu:

1. Isu privacy terhadap data umat menjadi sebuah isu yang didiskusikan. Penjelasan mengenai adanya otorisasi serta tingkat keamanan aplikasi dimana setiap umat hanya berhak mengakses datanya berdampak pada pengertian umat yang menjadi tidak ragu untuk memperbaharui datanya di aplikasi.
2. Isu data umat yang berada di luar wilayah paroki tetapi sering beribadah di gereja. Hal ini kemudian menjadi masukan untuk penambahan form sehingga memungkinkan umat yang berada di luar wilayah paroki dapat terdata ke dalam aplikasi.
3. Tingkat kemudahan aplikasi yang dirasa mudah digunakan serta mudah diakses sehingga peserta merasa antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Hasil pemantauan aktivitas penggunaan aplikasi pasca pelatihan (periode 11 Desember – 31 Desember 2020) diperoleh jumlah akses sebanyak 424 kali dengan seluruh rukun telah menggunakan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses sampling uji coba dan pelatihan dapat memberikan dampak positif kepada umat. Peningkatan penggunaan aplikasi dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Grafik Aktivitas Penggunaan Aplikasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi pendataan umat yang diterapkan membantu bagi Gereja dalam mendata umat dengan lebih baik dan cepat. Proses sampling uji coba dan pelatihan berjalan dengan baik serta memberikan dampak yang positif dimana umat merasa aplikasi mudah untuk digunakan serta diakses kapan pun. Rekomendasi yang dapat diberikan dari kegiatan ini adalah perlu dilakukan pengembangan aplikasi secara berkala dalam bentuk penambahan fitur untuk mendukung kegiatan pelayanan Gereja lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prabowo, W. A., dan Saintika, Y., 2018, Perancangan IT Balanced Scorecard dalam Penyusunan Strategy Maps Perguruan Tinggi (Studi kasus: Institut Teknologi Telkom Purwokerto), *Jurnal Riset Sains dan Teknologi*, Vol. 2, No. 1, hal 27-36.
- [2] Andryanto, A.C., Tambotoh, J., dan Tampake, H.S., 2013, Implementasi Aplikasi Enterprise Resource Planning Adempiere untuk Mendukung Sistem Administrasi Gereja (Studi Kasus: Gereja Pantekosta di Indonesia Siloam Salatiga), *Tesis Universitas Kristen Satya Wacana*.
- [3] Nugroho, B. P., dan Jayanti, S., 2014, Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus Gereja GKE Sion Palangkaraya), *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, Vol. 3, No. 1, hal. 138-152.
- [4] Tungadi, A. L., dan Elisabeth., 2018, Desain Sistem Enterprise Resource Planning untuk Peningkatan Efektifitas Layanan Umat Gereja. *Jurnal Riset Sains dan Teknologi*, Vol. 2, No. 2, hal 77-86.
- [5] Tungadi, A. L., dan Elisabeth, 2019, The Analysis and the Application of Enterprise Resource Planning in Church Organizations, *Journal of Engineering and Applied Sciences*, Vol. 14, No. 17, hal 6364-6370.
- [6] Prasetiadi, A. E., 2011. Web 3.0: Teknologi Web Masa Depan. *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan*, Vol. 1, No. 3, hal 1-6.